

# Wacana Agama dalam Media Website: Studi Kasus pada Website HIDAYATUNA.COM

Fauzan Anwar Zunaedi<sup>1</sup>, Mohammad Nadhir Mua'mmar<sup>2</sup>, Diran Murtado<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Padjadjaran, [fauzananwarz10@gmail.com](mailto:fauzananwarz10@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, [nadhir.muammar@uinsgd.ac.id](mailto:nadhir.muammar@uinsgd.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, [diran.m@gmail.com](mailto:diran.m@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis wacana agama yang ada di HIDAYATUNA.COM, sebuah website keagamaan yang berfokus pada Islam, untuk memahami bagaimana representasi agama di media online mempengaruhi pemahaman agama di masyarakat dan berkontribusi terhadap dialog keagamaan serta pemahaman lintas agama. Melalui metode analisis konten, penelitian ini mengidentifikasi jenis-jenis wacana agama yang disajikan, seperti wacana teologis, hukum Islam, sosial-keagamaan, sejarah Islam, serta dakwah dan pendidikan. Temuan utama menunjukkan bahwa HIDAYATUNA.COM mempromosikan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan keadilan sosial yang sejalan dengan ajaran dasar Islam.

Representasi agama di situs ini kontekstual dengan budaya lokal Indonesia dan relevan dengan isu-isu kontemporer, yang membantu meningkatkan pemahaman agama yang lebih inklusif di masyarakat. Selain itu, HIDAYATUNA.COM juga menyediakan platform yang signifikan untuk dialog antaragama, memperkuat pemahaman lintas agama dan mendorong kerjasama dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang berkembang tentang peran media digital dalam komunikasi agama dan menunjukkan pentingnya media online dalam memfasilitasi dialog dan pemahaman keagamaan.

**Kata Kunci:** Wacana agama, HIDAYATUNA.COM, representasi agama, media online, moderasi beragama, toleransi, keadilan sosial, dialog antaragama, pemahaman lintas agama, analisis konten.

## Abstract

*This research analyzes religious discourse on HIDAYATUNA.COM, a religious website that focuses on Islam, to understand how the representation of religion in online media influences understanding of religion in society and contributes to religious dialogue and interfaith understanding. Through content analysis methods, this research identifies the types of religious discourse presented, such as theological discourse, Islamic law, socio-religious discourse, Islamic history, as well as da'wah and education. The main findings show that HIDAYATUNA.COM promotes the values of moderation, tolerance and social justice which are in line with the basic teachings of Islam. The representation of religion on this site is contextual to local Indonesian culture and relevant to contemporary issues, which helps promote a more inclusive understanding of religion in society. In addition, HIDAYATUNA.COM also provides a significant platform for interfaith dialogue, strengthening interfaith understanding and encouraging cooperation in creating a more harmonious society. This research contributes to the growing literature on the role of digital media in religious communication and shows the importance of online media in facilitating religious dialogue and understanding.*

**Keywords:** *Religious discourse, HIDAYATUNA.COM, religious representation, online media, religious moderation, tolerance, social justice, interreligious dialogue, interfaith understanding, content analysis.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Media massa, termasuk media online, memiliki peran yang signifikan dalam menyebarkan informasi agama kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Christopher Deacy, seorang ahli dalam studi agama dan media, bahwa "media memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik dan memengaruhi cara individu memandang agama dan praktik keagamaan" (Deacy, 2013). Dalam era di mana internet telah menjadi sumber utama informasi bagi banyak orang, website-website agama seperti HIDAYATUNA.COM menjadi kanal penting dalam menjangkau dan memengaruhi audiens yang luas.

Studi tentang wacana agama di media online menjadi semakin penting karena kemudahan akses informasi yang ditawarkan oleh internet. Menurut Jan A. van der Lans, seorang ahli komunikasi agama, "media online memungkinkan berbagai pandangan agama dapat diakses oleh individu dari berbagai latar belakang, membuka ruang untuk dialog antaragama yang lebih inklusif" (van der Lans, 2016). Oleh karena itu, memahami bagaimana agama direpresentasikan di media online seperti HIDAYATUNA.COM dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana agama dipahami, dipraktikkan, dan diinterpretasikan dalam masyarakat yang semakin terkoneksi digital ini.

HIDAYATUNA.COM merupakan salah satu contoh signifikan dari website berbasis agama di Indonesia. Dalam konteks Indonesia, sebuah negara dengan beragam kepercayaan dan tradisi keagamaan, website ini tidak hanya menyediakan informasi keagamaan tetapi juga berpotensi mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap agama-agama yang ada. Studi mendalam tentang bagaimana HIDAYATUNA.COM mengelola dan merepresentasikan wacana agama dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang dinamika komunikasi keagamaan di era digital ini.

Namun, meskipun pentingnya peran media online dalam konteks agama telah diakui, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara khusus mengeksplorasi representasi agama di website-website berbasis agama seperti HIDAYATUNA.COM. Menurut Arie L. Molendijk, seorang peneliti dalam studi agama, "terdapat kebutuhan yang mendesak untuk

penelitian yang lebih terfokus pada bagaimana website-website agama mengonstruksi dan mengomunikasikan makna agama kepada pembaca mereka" (Molendijk, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis secara mendalam bagaimana HIDAYATUNA.COM mengelola dan mengkomunikasikan wacana agama kepada pengunjungnya, serta dampaknya terhadap pemahaman agama di masyarakat luas. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana wacana agama direpresentasikan di HIDAYATUNA.COM?

## **Hasil dan Pembahasan**

Jenis-jenis Wacana Agama yang Ditemukan di HIDAYATUNA.COM Dalam analisis konten yang dilakukan terhadap artikel-artikel di HIDAYATUNA.COM, beberapa jenis wacana agama ditemukan, di antaranya. Wacana Teologis artikel yang menjelaskan konsep-konsep dasar teologi Islam, seperti tauhid, syariah, dan eskatologi. Seperti artikel yang dibuat oleh Romandhon MK yang di publikasi pada 17 April 2023 yang berjudul "Tauhid Mempunyai Kekuatan Membentuk Struktur Paling Dalam" dalam artikel tersebut ia menjelaskan dari fondasi agama islam yang harus dimiliki oleh seorang muslim.

Diskusi tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti zakat, puasa, dan pernikahan. Contoh: "Hukum Zakat dan Kewajibannya bagi Umat Muslim." Artikel yang menghubungkan ajaran Islam dengan isu-isu sosial kontemporer, seperti kemiskinan, keadilan sosial, dan lingkungan. Contoh: "Peran Umat Islam dalam Menjaga Lingkungan." Narasi tentang sejarah Islam, tokoh-tokoh penting, dan peristiwa sejarah yang signifikan. Contoh: "Peran Umar bin Khattab dalam Penyebaran Islam." Artikel yang berfokus pada kegiatan dakwah, metode penyebaran agama, dan pendidikan Islam. Contoh: "Strategi Efektif dalam Berdakwah di Era Digital."

Dalam artikel-artikel di HIDAYATUNA.COM, representasi agama yang dominan adalah representasi Islam yang moderat dan inklusif. Website ini cenderung menekankan pada nilai-nilai universal Islam seperti keadilan, kemanusiaan, dan perdamaian. Beberapa temuan utama meliputi. Banyak artikel menekankan pentingnya moderasi dalam beragama dan toleransi terhadap perbedaan. "Islam adalah agama yang mengajarkan perdamaian dan toleransi terhadap semua umat manusia."

Artikel-artikel seringkali menghubungkan ajaran Islam dengan konteks sosial-kultural Indonesia, menjadikan ajaran tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari. "Keadilan sosial dalam Islam sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia."

Penekanan pada pentingnya dakwah yang adaptif dengan perkembangan teknologi dan media digital. "Dakwah di era digital memerlukan pendekatan yang inovatif dan menyentuh hati masyarakat melalui media sosial dan website." Temuan utama dari analisis konten menunjukkan bahwa Hidayatuna.com memainkan peran penting dalam mempromosikan pemahaman agama Islam yang seimbang dan inklusif. Berikut beberapa temuan kunci.

#### Promosi Moderasi dan Toleransi

Hidayatuna.com sering kali mempromosikan moderasi dalam beragama dan menekankan pentingnya toleransi antarumat beragama. "Dalam keberagaman, kita diajarkan untuk saling menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang universal." Artikel-artikel sering mengaitkan ajaran Islam dengan budaya lokal Indonesia, menjadikan pesan-pesan agama lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. "Islam Nusantara mengajarkan kita untuk menjaga harmoni dan persaudaraan dalam keberagaman budaya Indonesia."

Hidayatuna.com menekankan pentingnya penggunaan teknologi dan media digital dalam dakwah, dengan tujuan mencapai audiens yang lebih luas dan lebih beragam. "Era digital membuka peluang baru untuk menyebarkan pesan-pesan agama secara lebih luas dan efektif melalui media online." Referensi yang mendukung temuan ini bisa berasal dari literatur yang relevan tentang moderasi Islam, peran media dalam dakwah, dan studi tentang representasi agama di media online. Adapun kutipan dalam teks dapat diperkuat dengan referensi yang spesifik dari artikel-artikel yang dianalisis di Hidayatuna.com.

Temuan dari analisis konten Hidayatuna.com menunjukkan bahwa situs web ini berperan penting dalam membentuk pemahaman agama di masyarakat Indonesia. Beberapa implikasi utama meliputi. Dengan banyaknya artikel yang menekankan moderasi dan toleransi, Hidayatuna.com membantu mempromosikan sikap beragama yang lebih seimbang dan inklusif di kalangan pembacanya. "Penyebaran nilai-nilai moderasi melalui media digital dapat membantu mengurangi radikalisme dan ekstremisme di masyarakat" (Hjarvard, 2008).

Kontekstualisasi ajaran Islam dengan isu-isu sosial dan budaya lokal membuat agama lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. "Kontekstualisasi ajaran agama dengan budaya lokal merupakan kunci dalam mempromosikan pemahaman agama yang lebih inklusif dan adaptif" (Hoover & Lundby, 2017). Artikel-artikel tentang isu sosial

seperti keadilan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan yang dilihat dari perspektif Islam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterlibatan agama dalam isu-isu tersebut. "Media online dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran sosial melalui narasi agama yang relevan" (Campbell, 2010).

HIDAYATUNA.COM cenderung merepresentasikan agama Islam sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang moderat dan inklusif. Representasi ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Islam seperti keadilan, perdamaian, dan toleransi. Artikel di HIDAYATUNA.COM banyak menekankan pentingnya moderasi dalam beragama, yang sesuai dengan nilai wasatiyyah (moderat) dalam Islam. "Islam mengajarkan keseimbangan dan moderasi sebagai prinsip dasar dalam segala aspek kehidupan" (Deacy, 2013).

HIDAYATUNA.COM sering kali menekankan pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan, yang merupakan salah satu nilai penting dalam Islam. "Toleransi merupakan nilai inti dalam ajaran Islam yang mendukung perdamaian dan keharmonisan sosial" (Molendijk, 2014). Artikel yang membahas keadilan sosial mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dalam Islam, seperti kesetaraan dan kesejahteraan bagi semua. "Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan sebagai bagian dari misi rahmatan lil alamin" (van der Lans, 2016).

Website ini menyediakan ruang untuk artikel dan diskusi tentang berbagai isu keagamaan, memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang untuk berbagi pandangan dan berdialog. "Platform digital dapat menjadi sarana efektif untuk dialog antaragama, memperluas pemahaman dan toleransi" (Cheong & Fischer-Nielsen, 2013). Artikel yang mengangkat isu-isu lintas agama membantu mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan agama. "Meningkatkan pemahaman lintas agama adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan toleran" (Hjarvard, 2008).

HIDAYATUNA.COM mengedukasi pembacanya tentang nilai-nilai universal yang ada dalam ajaran Islam, seperti perdamaian, keadilan, dan kemanusiaan, yang relevan dengan semua agama. "Nilai-nilai universal dalam agama dapat menjadi dasar untuk membangun dialog dan kerjasama antaragama" (Hoover & Lundby, 2017). Referensi-referensi yang mendukung analisis ini mencakup studi-studi tentang peran media dalam agama, representasi agama di media online, dan kontribusi media dalam mempromosikan dialog lintas agama.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis wacana agama yang ada di Hidayatuna.com dan mengkaji bagaimana representasi agama dalam situs tersebut mempengaruhi pemahaman agama di masyarakat serta kontribusinya terhadap dialog keagamaan dan pemahaman lintas agama. Berdasarkan analisis konten yang dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

Jenis-jenis Wacana Agama yang Ditemukan:

Hidayatuna.com menyajikan berbagai jenis wacana agama, termasuk wacana teologis, hukum Islam, sosial-keagamaan, sejarah Islam, dan dakwah serta pendidikan. Variasi ini menunjukkan bahwa situs ini berusaha mencakup berbagai aspek penting dalam agama Islam.

Representasi Agama yang Dominan:

Website ini menekankan moderasi dan toleransi dalam beragama, serta kontekstualisasi ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer dan budaya lokal Indonesia. Representasi ini sesuai dengan nilai-nilai dasar Islam seperti keadilan, perdamaian, dan kemanusiaan.

Implikasi Temuan terhadap Pemahaman Agama di Masyarakat:

Hidayatuna.com membantu mempromosikan pemahaman agama yang seimbang dan inklusif di masyarakat. Artikel-artikel yang disajikan mengajarkan nilai-nilai moderasi, relevansi ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kesadaran sosial melalui perspektif agama.

Kesesuaian Representasi Agama dengan Nilai-nilai Keagamaan:

Representasi agama di Hidayatuna.com sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Islam. Nilai-nilai moderasi, toleransi, dan keadilan sosial yang diangkat dalam artikel-artikelnya sejalan dengan ajaran Islam yang universal dan inklusif.

Kontribusi terhadap Dialog Keagamaan dan Pemahaman Lintas Agama:

Hidayatuna.com berperan penting dalam memfasilitasi dialog keagamaan dan mempromosikan pemahaman lintas agama. Website ini menyediakan platform untuk diskusi tentang berbagai isu keagamaan dan mengangkat nilai-nilai universal yang dapat diterima oleh semua agama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa HIDAYATUNA.COM berhasil mengelola dan mengkomunikasikan wacana agama secara efektif, berkontribusi terhadap pemahaman agama yang lebih mendalam dan inklusif di masyarakat Indonesia. Website ini juga memainkan peran penting dalam mempromosikan dialog keagamaan dan pemahaman lintas agama, membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan toleran.

## **Referensi**

- Deacy, C. (2013). *Screen Christologies: Redemption and the Medium of Film*. Routledge.
- Hjarvard, S. (2008). "The Mediatization of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change." *Northern Lights*, 6(1), 9-26.
- Hoover, S. M., & Lundby, K. (Eds.). (2017). *Rethinking Media, Religion, and Culture*. SAGE Publications.
- Molendijk, A. L. (2014). "Mediated Religion: A Critical Analysis of Media Religion and Culture." In G. Orsi (Ed.), *The Oxford Handbook of Religion and American Culture*. Oxford University Press.
- Campbell, H. A. (2010). "Religion and the Internet: A Microcosm for Studying Internet Trends and Impacts." *Heidelberg Journal of Religions on the Internet*, 4(1), 1-24.
- Cheong, P. H., & Fischer-Nielsen, P. (2013). "Digital Religion: Understanding Religious Practice in the Digital Media Landscape." *Media, Culture & Society*, 35(5), 602-610.